

ABSTRAK

Judul : Hubungan Personal Hygiene Dengan Derajat Keparahan Acne
Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Tahun 2025

Penyusun : Indri Nabilah Bancin

NIM : 223307010178

Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu
Kesehatan/Sarjana Kedokteran

Dosen Pembimbing : DR. dr. Dewi Sartika, MKed (DV), Sp. DVE

Acne vulgaris merupakan salah satu kondisi kulit (dermatologis) yang paling sering terjadi pada remaja dan dewasa muda, dengan dampak psikososial yang signifikan seperti menurunnya kepercayaan diri dan kualitas hidup. Meskipun prevalensi jerawat di kalangan remaja Indonesia tergolong tinggi (sekitar 60–80%), penelitian yang secara komprehensif menelaah kebiasaan kebersihan diri dan pola makan sebagai faktor risiko yang dapat dimodifikasi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara praktik kebersihan diri dengan tingkat keparahan jerawat vulgaris pada mahasiswa kedokteran di Universitas Prima Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif potong lintang (cross-sectional) dengan melibatkan 197 mahasiswa kedokteran angkatan 2022 menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner kebersihan diri, kuesioner pola makan, serta penilaian klinis tingkat keparahan jerawat menggunakan sistem klasifikasi Pillsbury. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji chi-square dan koefisien korelasi Spearman, dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik antara praktik kebersihan diri dan tingkat keparahan jerawat ($p = 0,000$). Responden dengan kebersihan diri yang baik cenderung memiliki jerawat dengan derajat ringan (34,5% Grade 1) dibandingkan mereka yang memiliki kebersihan diri kurang baik (18,8% Grade 1). Demikian pula, pola makan juga berpengaruh signifikan terhadap kondisi jerawat ($p = 0,000$). Konsumsi makanan dengan indeks glikemik tinggi dan asupan susu berlebih berhubungan dengan peningkatan keparahan jerawat melalui mekanisme hiperinsulinemia serta peningkatan kadar *insulin-like growth factor-1* (IGF-1). Praktik kebersihan diri dan pola makan merupakan faktor perilaku yang dapat dimodifikasi dan berkontribusi terhadap tingkat keparahan jerawat vulgaris pada mahasiswa kedokteran. Temuan ini mendukung perlunya pengembangan strategi pencegahan dan intervensi edukatif yang terarah.

Kata Kunci: *Acne Vulgaris*, Kesehatan Kulit, Pola Makan, Mahasiswa Kedokteran, Kebersihan Diri

ABSTRACT

Judul : Hubungan Personal Hygiene Dengan Derajat Keparahan Acne
Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia Tahun 2025

Penyusun : Indri Nabilah Bancin

NIM : 223307010178

Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu
Kesehatan/Sarjana Kedokteran

Dosen Pembimbing : DR. dr. Dewi Sartika, MKed (DV), Sp. DVE

Acne vulgaris represents one of the most prevalent dermatological conditions affecting adolescents and young adults, with significant psychosocial consequences including reduced self-esteem and quality of life. Despite the high prevalence of acne among Indonesian adolescents (60-80%), comprehensive investigations examining personal hygiene practices and dietary patterns as modifiable risk factors remain limited. This study aimed to examine the relationship between personal hygiene practices and acne vulgaris severity among medical students at Universitas Prima Indonesia. This descriptive cross-sectional study enrolled 197 medical students from the 2022 cohort using total sampling technique. Data were collected through personal hygiene questionnaires, dietary pattern questionnaires, and clinical acne assessment using the Pillsbury classification system. Statistical analysis employed chi-square tests and Spearman correlation coefficient with significance set at $p < 0.05$. Results demonstrated a statistically significant relationship between personal hygiene practices and acne severity ($p = 0.000$), with respondents maintaining good hygiene exhibiting lower acne grades (34.5% Grade 1) compared to poor hygiene (18.8% Grade 1). Similarly, dietary patterns significantly influenced acne outcomes ($p = 0.000$), with high glycemic index foods and excessive dairy consumption correlating with increased acne severity through hyperinsulinemia and elevated insulin-like growth factor-1. Personal hygiene practices and dietary patterns represent modifiable behavioral factors contributing to acne vulgaris severity in medical students, supporting development of targeted prevention and educational intervention strategies.

Keyword: Acne Vulgaris, Dermatological Health, Dietary Patterns, Medical Students, Personal Hygiene